BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap dua hadis yang tampak bertentangan yakni hadis yang Nomor Indeks 974 dalam Kitab Sunan Abū Dāwud dengan hadis yang Nomor Indeks 3925 dalam Musnad Aḥmad bin Ḥambal, dimana hadis pertama menyatakan bahwa hadis Ibn Abbas yang paling unggul dan hadis kedua adalah bahwa hadis Ibn Mas'ūd yang paling Utama di dapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hadis pertama yang diriwayatkan dari Abū Dāwūd tentang bacaan *tashahhud* dalam salat ini bernilai *ṣahīh*, baik dari segi *sanad* maupun *matn*-nya, karena tidak terdapat indikasi adanya *shudzūdz* ataupun *'illat* yang dapat melemahkan kualitas *sanad* yang terdiri dari para perawi yang *thiqah* serta *ḍābit*, bahkan *muttaṣil sanad*-nya. Akan tetapi hadis yang pertama ini tidak memiliki syahid tetapi mempunyai muttabi'. Sementara dari segi matan, hadis ini tidak bertentangan dengan al-Qur'ān, akal sehat. Oleh karena itu kedua-duanya (sanad dan matan) sudah memenuhi kriteria *ṣaḥiḥ*, maka bisa dikatakan bahwa kualitas hadis di atas adalah *ṣaḥiḥ li dhatihi* dan dapat diamalkan *(maqbul)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hadis kedua yang driwayatkan dari jalur Aḥmad bin Ḥambal tentang bacaan *tashahhud* dalam salat ini bernilai *ṣahīh*, baik dari segi *sanad* maupun *matn*-nya, karena tidak terdapat indikasi adanya *syudzūdz* ataupun *'illat* yang dapat melemahkan kualitas *sanad* yang terdiri dari para perawi yang *thiqqah* serta *ḍābit*, bahkan *muttaṣil sanad*-nya. Sementara bila di tinjau dari segi matan, hadis ini tidak bertentangan dengan al-Qur'ān, akal sehat, bahasanya merupakan bahasa kenabian yaitu bahasa arab *fushah*. kedua-duanya (sanad dan matan) sudah memenuhi kriteria *ṣaḥiḥ*, maka bisa dikatakan bahwa kualitas hadis di atas adalah *ṣaḥiḥ li dhatihi* dan dapat diamalkan (*maqbul*).
3. Dua hadis yang tampak berbeda satu sama lain tersebut antara bacaan *tashahhud* yang diajarkan oleh Nabi SAW melalui riwayat Ibn Abbas dengan bacaan *tashahhud* yang diriwayatkan Ibn Mas'ūd terdapat perbedaan pendapat ulama. Dalam menyelesaikan kedua hadis tersebut penulis memilih jalan *al-Jam'u*, yakni mengkompromikan kedua hadis di atas dengan alasan setelah melakukan penelitian sampai pada kesimpulan bahwa kedua hadis tersebut adalah hadis *ṣaḥiḥ* dan *ma'mul bih* (*maqbul*). Sehingga umat Islam boleh memilih dan mengamalkan mana saja yang mudah dan disukai. Bahkan dibolehkan juga mengamalkan secara keseluruhan. karena hal itu semua tanpa terkecuali berasal dari Nabi SAW.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang bacaan *tashahhud* dalam ṣalat hadis yang tampak bertentangan, maka diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan. Dari hasil akhir penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, oleh Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan penelitian ini dapat di kaji lebih dalam dan kritis.
2. Sikap kritis dan obyektif adalah faktor yang sangat penting dalam usaha memahami hadis-hadis Nabi SAW, disamping faktor-faktor pendukung lainnya dan harus terlepas dari unsur kefanatikan terhadap kelompok dan golongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id